
Sosialisasi dan Perdampingan pemutakhiran Data DTSEN bagi Masyarakat Desa Cot Darat Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Rio Pratama¹, Nur Habibah², Istiqa Martesa³, Radziatul Muna⁴, Ramanda⁵, Oktavia Ramadhani⁶, Thomy Rakha Athallah⁷, Mulyadi⁸

Program Studi Teknik Mesin fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Aceh Barat^{1,7},

Program Studi Sosiologi fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Teuku Umar, Aceh Barat²,

Program Studi Teknik Mesin Informasi Teknik Universitas Teuku Umar, Aceh Barat³,

Program Studi Administrasi Negara fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Teuku Umar, Aceh Barat⁴,

Program Studi Teknik Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Teknik Universitas Teuku Umar, Aceh Barat⁵,

Program Studi Agribisnis fakultas Pertanian Umar, Aceh Barat⁶,

Program Studi Agroteknologi fakultas Pertanian Teuku Umar, Aceh Barat⁸,

✉ Email Korespondensi: habibahhabibah233@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-09-2026

Disetujui 07-09-2026

Diterbitkan 09-09-2026

Kata kunci:

DTSEN, pemutakhiran data pemberdayaan masyarakat; Desa Cot Darat; KKN.

ABSTRAK

Pemutakhiran data sosial ekonomi masyarakat merupakan bagian penting dalam mendukung perencanaan pembangunan dan penyaluran program pemerintah agar sesuai dengan kondisi masyarakat. Di Desa Cot Darat, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, masih ditemukan data kependudukan dan sosial ekonomi yang belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi terkini, sehingga diperlukan keterlibatan masyarakat dan pemerintah desa dalam proses verifikasi serta pembaruan data. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) sekaligus mendukung proses pemutakhiran data masyarakat secara lebih akurat dan sesuai kondisi aktual. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam rangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan melibatkan mahasiswa, aparatur desa, operator kampung, dan masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi observasi dan identifikasi kondisi data kependudukan, sosialisasi dan edukasi mengenai DTSEN, pendataan serta verifikasi kondisi sosial ekonomi secara door-to-door terhadap masyarakat sasaran desil 5 ke atas, dan penyerahan hasil pendataan kepada operator kampung. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih tiga minggu, mulai dari tahap persiapan hingga penyampaian hasil kepada pihak desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai

pentingnya memperbarui informasi keluarga apabila terjadi perubahan pada aspek kependudukan, pekerjaan, pendapatan, maupun kondisi sosial ekonomi. Secara terukur, kegiatan pendataan berhasil menghimpun dan memverifikasi informasi dari 20 kepala keluarga (KK) di Desa Cot Darat. Data yang diperoleh selanjutnya diserahkan kepada operator kampung sebagai bahan pendukung pemutakhiran DTSEN. Meskipun pendataan belum mencakup seluruh sasaran karena keterbatasan waktu pelaksanaan KKN, kegiatan ini memberikan kontribusi awal dalam memperkuat partisipasi masyarakat dan mendukung pemerintah desa dalam menyediakan data sosial ekonomi yang lebih mutakhir dan tepat sasaran.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pratama, R. ., Habibah, N., Martesa, I. ., Muna, R. ., Ramanda, R., Ramadhani, O. ., Athallah, T. R. ., & Mulyadi, M. (2026). Sosialisasi dan Perdampingan pemutakhiran Data DTSEN bagi Masyarakat Desa Cot Darat Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3118-3129. <https://doi.org/10.63822/q4ds7024>

PENDAHULUAN

Desa Cot Darat merupakan salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, dan dibentuk berdasarkan dasar hukum Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara administratif, desa ini berbatasan dengan Gampong Cot Puh di bagian Utara, Gampong Johan Pahlawan di bagian timur, Gampong Suak Timah di bagian selatan, serta Gampong Cot Seulamat dan Alue Raya di bagian barat. Desa Cot Darat terdiri atas 4 (empat) dusun. Kantor desa beralamat di Jalan Meulaboh Kuala Bhee, dengan akses jalan yang dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat.

Luas wilayah Gampong Cot Darat sekitar 600 Ha Berdasarkan tipologi hamparannya desa ini tergolong desa dataran rendah, dengan tipologi mata pencaharian sebagai desa pertanian, serta tergolong dalam kategori desa maju atau mandiri berdasarkan tipologi perkembangannya. Ke Kondisi wilayah yang didominasi dataran rendah cukup mendukung aktivitas bercocok tanam. Desa ini beriklim tropis dengan curah hujan sedang sehingga sektor pertanian menjadi salah satu potensi dan sumber utama penghidupan masyarakat.

Berdasarkan data dan hasil pengamatan di lapangan jumlah penduduk Desa Cot Darat sekitar 1.050 jiwa yang tergabung dalam 350 Kepala Keluarga. Mayoritas penduduk berada pada usia produktif, sehingga memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik. Latar belakang pendidikan masyarakat bervariasi, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dalam hal mata pencaharian, sebagian besar warga bekerja pada sektor pertanian, sejalan dengan tipologi desa yang mengarah pada potensi pertanian (Rahma Sandhi Prahara, 2023).

Tema ini menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pemutakhiran data sosial ekonomi masyarakat desa sebagai fondasi bagi kebijakan dan program pembangunan yang lebih tepat sasaran. Sesuai amanat Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2025 tentang Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) pemerintah mengintegrasikan berbagai basis data sosial ekonomi termasuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Regsosek BPS, dan P3KE Bappenas ke dalam satu sumber data tunggal yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi guna mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan (Kementerian PPN/Bappenas, 2025). Data ini menjadi dasar penentuan penerima berbagai program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan Program Indonesia Pintar (PIP), sekaligus menjadi acuan perencanaan pembangunan lintas kementerian dan daerah (Pratiwi, 2026)

Temuan tersebut memperlihatkan adanya perbedaan antara kebutuhan akan data sosial ekonomi yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini dan kondisi pemahaman serta keterlibatan masyarakat dalam melakukan pembaruan data. Perubahan dalam kehidupan keluarga, seperti perpindahan anggota keluarga, perubahan pekerjaan, kondisi ekonomi, maupun perubahan status sosial, dapat menyebabkan informasi yang sebelumnya tercatat menjadi kurang sesuai dengan keadaan terbaru. Apabila perubahan tersebut tidak disampaikan dan diperbarui secara berkala, data yang digunakan dalam proses perencanaan program dapat kurang menggambarkan kondisi masyarakat yang sebenarnya. Oleh karena itu, pemutakhiran DTSEN memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi sosial ekonomi yang lebih aktual dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam pelaksanaannya, masyarakat perlu memperoleh penjelasan yang mudah dipahami mengenai tujuan dan manfaat pemutakhiran DTSEN. Sosialisasi dilakukan untuk membangun pemahaman masyarakat bahwa data yang diberikan bukan hanya berkaitan dengan kepentingan administrasi tetapi juga dapat menjadi salah satu dasar dalam penyusunan dan penentuan sasaran program pembangunan. Selain memberikan informasi, pendampingan diperlukan agar masyarakat dapat memperoleh arahan secara langsung ketika menyampaikan atau memperbarui data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Farah Puti Firsanty, 2025). Pendekatan tersebut diharapkan dapat mengurangi kesalahan informasi sekaligus meningkatkan kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pemutakhiran data (Musmuliadin, 2026).

Fenomena yang sedang terjadi saat ini ketika Kelompok KKN Desa Cot Darat turun ke lapangan dengan melihat kondisi masyarakat secara langsung dan setelah melakukan Pemutakhiran Data Ulang telah ditemukan bahwa sebagian data kependudukan dan kondisi sosial ekonomi warga belum sepenuhnya termutakhirkan pada sistem data pusat. Kondisi ini dapat berpotensi sehingga bisa menyebabkan sejumlah keluarga yang sebenarnya layak menerima bantuan tidak terdata dengan baik, ataupun sebaliknya data yang sudah tidak relevan masih tercatat aktif (Nina Toyamah, 2023). Tanpa peran aktif pemerintah desa dan masyarakat dalam melakukan pemutakhiran, data pada sistem pusat tidak akan mengalami perubahan yang signifikan, sehingga penyaluran program bantuan berisiko tidak tepat sasaran (Ariansyah & Sarmila, 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh kelompok KKN di Desa Cot Darat ditemukan bahwa sebagian data kependudukan dan kondisi sosial ekonomi warga belum sepenuhnya termutakhirkan pada sistem data pusat. Kondisi ini berpotensi sehingga dapat menyebabkan sejumlah keluarga yang sebenarnya layak menerima bantuan tidak terdata dengan baik ataupun sebaliknya, data yang sudah tidak relevan masih tercatat aktif. Tanpa peran aktif pemerintah desa dan masyarakat dalam melakukan pemutakhiran, data pada sistem pusat tidak akan mengalami perubahan yang signifikan, sehingga penyaluran program bantuan berisiko tidak tepat sasaran. Permasalahan pemutakhiran data desa bukan hal baru dalam pelaksanaan KKN. Penelitian mengenai peran mahasiswa KKN Kolaboratif dalam optimalisasi verifikasi dan validasi DTKS di Desa Cot Darat menunjukkan bahwa mahasiswa yang bertugas sebagai enumerator dapat membantu proses verifikasi data secara langsung ke rumah warga, meskipun menghadapi kendala teknis seperti akses lokasi, kesibukan warga, dan perbedaan bahasa daerah. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemutakhiran DTSEN dipandang penting sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat sekaligus mendukung tersedianya data sosial ekonomi yang lebih mutakhir. Kegiatan ini diarahkan tidak hanya pada pembaruan informasi masyarakat, tetapi juga pada peningkatan kesadaran bahwa ketepatan data merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dan program pemerintah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan adanya Kegiatan KKN memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam proses tersebut melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu menyampaikan informasi, mendampingi masyarakat, serta menjembatani komunikasi antara pemerintah desa dan warga. Peran tersebut tidak menggantikan tugas pemerintah desa, tetapi menjadi bentuk dukungan dalam menjangkau masyarakat dan membantu kelancaran proses pemutakhiran di tingkat lapangan. Dengan adanya kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, proses pemutakhiran DTSEN diharapkan dapat berlangsung secara lebih partisipatif dan menghasilkan informasi yang lebih sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Cot Darat.

Artikel ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan dan hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) bagi masyarakat Desa Cot Darat, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat sebagai upaya mendukung ketersediaan data yang akurat, Mutakhir dan tepat sasaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Cot Darat, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sasaran kegiatan adalah masyarakat desa yang terlibat dalam proses pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan kolaboratif melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, dengan

melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pemutakhiran data agar diperoleh data yang akurat, mutakhir, dan sesuai dengan kondisi masyarakat (Sumardi Efendim S.H.I & Yuli Santri Isma, S.Sos., M.AP, 2025).

1. Observasi dan Identifikasi Kondisi Data Kependudukan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara langsung bersama aparat desa serta masyarakat untuk mengidentifikasi kondisi data kependudukan dan sosial ekonomi yang ada. Identifikasi kondisi data menjadi langkah penting dalam mendukung ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial dan perencanaan program pembangunan berbasis data. Fokus utama kegiatan adalah melakukan pendataan terhadap masyarakat yang berada pada desil 5 ke atas dalam sistem DTSEN untuk memastikan kesesuaian status dan kondisi sosial ekonomi masyarakat (Weni Rosdiana, 2026). Hasil observasi menunjukkan bahwa masih diperlukan pemutakhiran dan verifikasi data masyarakat desil 5 ke atas agar data yang tersedia sesuai dengan kondisi terkini dan dapat mendukung penyaluran bantuan sosial secara tepat sasaran.

2. Pendampingan Pendataan Dan Pemutakhiran Data Masyarakat

Setelah tahap observasi dan identifikasi dilakukan kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan proses pendataan serta pemutakhiran informasi masyarakat yang termasuk dalam kelompok desil 5 ke atas. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama perangkat desa dengan melibatkan mahasiswa dalam proses pengumpulan data secara langsung di lapangan. Pendataan dilakukan melalui kunjungan dari rumah ke rumah (*door-to-door*) untuk memperoleh informasi terbaru mengenai kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa Kkn Desa Cot Darat bersama dengan perangkat desa melakukan konfirmasi terhadap data yang telah tersedia dengan kondisi aktual warga (Giaz Nutrian & Farida Durriyah, 2025).

3. Edukasi Pada Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan pelaporan apabila terdapat perubahan dalam kondisi keluarga. Perubahan tersebut dapat mencakup aspek pekerjaan, tingkat pendapatan, maupun jumlah anggota keluarga. Pelaporan perubahan kondisi keluarga diperlukan untuk memastikan bahwa data yang menjadi dasar penentuan desil tetap menggambarkan keadaan masyarakat yang sebenarnya. Melalui metode edukasi ini, masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya pembaruan data secara berkala serta didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam menjaga ketepatan dan kesesuaian data. Pemilihan metode tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memahami materi yang disampaikan sekaligus meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam menjaga keakuratan data secara berkelanjutan (Asep Nurwanda, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Sosialisasi Pemutakhiran Data DTSEN

Kegiatan sosialisasi pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) di Desa Cot Darat, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya data sosial ekonomi yang akurat dan mutakhir. Kegiatan ini menjadi tahap awal dalam membangun kesadaran masyarakat bahwa perubahan kondisi keluarga, baik dari aspek kependudukan maupun sosial ekonomi, perlu disampaikan kepada pihak desa agar dapat tercermin dalam data yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pemerintah.

Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan langsung kepada masyarakat dengan menyesuaikan kondisi dan karakteristik warga desa. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan DTSEN, tujuan pemutakhiran

data, pentingnya kesesuaian data dengan kondisi keluarga saat ini, serta peran masyarakat dalam memberikan informasi yang benar. Pendekatan tersebut dilakukan agar masyarakat tidak memandang kegiatan pendataan hanya sebagai kegiatan administratif, tetapi memahami bahwa data yang akurat memiliki keterkaitan dengan ketepatan sasaran berbagai kebijakan dan program pembangunan.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh mengenai DTSEN dan mekanisme pemutakhiran data. Sebagian masyarakat cenderung menganggap bahwa data kependudukan yang telah tercatat sebelumnya tidak perlu diperbarui. Padahal, kondisi rumah tangga dapat mengalami perubahan, seperti perubahan jumlah anggota keluarga, status pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi tempat tinggal, maupun kondisi sosial ekonomi lainnya. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi menjadi penting untuk menjembatani pemahaman masyarakat mengenai perlunya pembaruan informasi secara berkala.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya respons yang cukup baik dari masyarakat terhadap penjelasan yang diberikan. Masyarakat mulai memahami bahwa keterlibatan mereka dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya merupakan salah satu bagian penting dalam menjaga kualitas data. Dengan demikian, sosialisasi tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong munculnya kesadaran masyarakat untuk lebih aktif dalam proses pemutakhiran data di tingkat desa.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Pemutakhiran Data DTSEN

2. Pendampingan dan verifikasi Data Masyarakat

Setelah kegiatan sosialisasi, mahasiswa melaksanakan pendampingan melalui proses pendataan dan verifikasi secara langsung kepada masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan, khususnya masyarakat pada kelompok desil 5 ke atas. Pendekatan door-to-door digunakan agar proses pengumpulan informasi dapat dilakukan secara lebih komunikatif serta memungkinkan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual rumah tangga.

Pendampingan yang dilakukan mahasiswa juga berfungsi sebagai sarana untuk menjelaskan kembali kepada masyarakat apabila terdapat informasi yang belum dipahami. Dengan adanya interaksi langsung, masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan kondisi keluarganya sekaligus memperoleh penjelasan mengenai pentingnya data yang benar. Pola pendampingan seperti ini membuat kegiatan pemutakhiran data tidak hanya berorientasi pada pengumpulan informasi, tetapi juga mengandung unsur edukasi kepada masyarakat.

Meskipun demikian, kegiatan pendataan belum dapat mencakup seluruh masyarakat yang menjadi sasaran. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN menjadi salah satu faktor utama karena mahasiswa juga harus melaksanakan program kerja lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan hasil pendataan lebih tepat dipandang sebagai bagian dari kontribusi awal dalam mendukung proses pemutakhiran DTSEN di Desa Cot Darat, bukan sebagai hasil pendataan secara keseluruhan.



Gambar 2. pendampingan dan verifikasi Data Masyarakat

3. Peran Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pemutakhiran DTSEN

Keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari dukungan aparat Desa Cot Darat dan keterlibatan masyarakat. Aparatur desa berperan dalam memberikan informasi awal mengenai kondisi masyarakat, membantu mengidentifikasi sasaran pendataan, serta memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan warga. Peran tersebut membantu mahasiswa dalam menjangkau masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan secara lebih efektif.

Di sisi lain, masyarakat memiliki posisi sebagai sumber informasi utama dalam proses verifikasi. Keakuratan data sangat dipengaruhi oleh keterbukaan masyarakat dalam menyampaikan kondisi keluarganya. Oleh sebab itu, hubungan yang baik antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan.

Keterlibatan operator kampung juga menjadi bagian penting dalam keberlanjutan pemutakhiran data. Data yang berhasil dihimpun selama kegiatan kemudian diserahkan kepada operator kampung

sebagai bahan pendukung untuk proses pemutakhiran data selanjutnya. Dengan adanya penyerahan hasil tersebut, kegiatan KKN tidak berhenti pada proses pendataan, tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat lanjutan bagi pemerintah desa dalam menjaga ketersediaan informasi masyarakat.

4. Dampak Kegiatan Terhadap Pemahaman Masyarakat

Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan memberikan dampak terutama dalam aspek peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya data sosial ekonomi. Sebelum kegiatan berlangsung, pemahaman masyarakat terhadap DTSEN dan proses pemutakhirannya belum sepenuhnya merata. Melalui penjelasan dan pendampingan secara langsung, masyarakat memperoleh pemahaman bahwa perubahan kondisi keluarga perlu dilaporkan dan diperbarui melalui mekanisme yang tersedia di tingkat desa.

Perubahan pemahaman tersebut menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan karena keberlanjutan pemutakhiran data tidak hanya bergantung pada pemerintah desa, tetapi juga membutuhkan partisipasi masyarakat. Masyarakat yang mengetahui pentingnya pembaruan data akan lebih mudah didorong untuk melaporkan perubahan kondisi keluarganya kepada aparaturnya atau operator desa. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami permasalahan administrasi kependudukan dan sosial ekonomi di tingkat desa. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa dalam proses penyampaian informasi mengenai pemutakhiran data.

5. Kendala Dan Evaluasi Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu dan cakupan pendataan. Waktu pelaksanaan KKN yang terbatas menyebabkan mahasiswa harus membagi waktu antara kegiatan pemutakhiran DTSEN dengan program kerja lainnya. Akibatnya, belum seluruh sasaran masyarakat dapat dikunjungi dan diverifikasi. Kendala lainnya berkaitan dengan pemahaman masyarakat yang belum seragam mengenai tujuan pendataan. Sebagian masyarakat memerlukan penjelasan lebih lanjut agar memahami hubungan antara informasi yang diberikan dengan proses perencanaan pembangunan dan pelaksanaan program pemerintah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemutakhiran data membutuhkan pendekatan yang berkelanjutan dan tidak cukup dilakukan hanya melalui satu kali kegiatan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, keberlanjutan pemutakhiran DTSEN di Desa Cot Darat perlu didukung melalui koordinasi yang konsisten antara masyarakat dan pemerintah desa. Operator kampung diharapkan dapat menjadi pihak yang mudah diakses masyarakat ketika terjadi perubahan data keluarga. Dengan demikian, pembaruan data dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan tanpa harus menunggu adanya kegiatan KKN atau program pendataan tertentu.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemutakhiran DTSEN di Desa Cot Darat memberikan kontribusi awal dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dan membantu pemerintah desa memperoleh informasi tambahan mengenai kondisi sosial ekonomi warga. Meskipun cakupan pendataan belum menyeluruh, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan langsung melalui sosialisasi dan pendampingan lapangan dapat menjadi strategi yang relevan dalam mendorong partisipasi

masyarakat serta mendukung proses pemutakhiran data di tingkat desa

Tabel 1. Alat dan Bahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan	Alat	Bahan
1. Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya DTSEN	1.Laptop/Proyektor 2.Speaker/pengeras suara 3. Kamera/HP (Dokumentasi) 4, Alat Tulis	1.Materi/Slide Presentasi 2.Brosur/Pamphlet Sosialisasi 3. Daftar Hadir
2. Pendataan Masyarakat Desil 5 ke Atas	1. Formulir Pendataan 2. Alat Tulis (Pulpen Papan jalan) 3. Hp/Kamera (Dokumentasi) 4.kendaraan(unto door-to-door) kunjungan	1. Data Awal Warga Desil 5 ke atas 2.kertas formulir isian data
3. Penyerahan Data ke Operator Kampung	1. Laptop,Printer 2. Map/Berkas	1. Kertas Hasil Rekap Data Yang telah didata

Program "Kampus Berdampak untuk Aceh Barat Maju: Kolaborasi Mahasiswa KKN UTU dalam Pemutakhiran DTSEN Menuju Pembangunan yang Tepat Sasaran dan Berkelanjutan Di Desa Cot Darat Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat" dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) minggu, yang mencakup tahap persiapan, sosialisasi, pendataan lapangan, hingga penyerahan hasil kepada operator kampung.

Tahap persiapan dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan, meliputi koordinasi dengan aparat desa, penyusunan materi sosialisasi, serta penetapan sasaran warga desil 5 ke atas yang akan didata. Adapun kegiatan inti berupa sosialisasi kepada masyarakat serta pendataan door-to-door dilaksanakan dalam beberapa hari sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama perangkat desa, mengingat mahasiswa juga menjalankan program kerja lain secara bersamaan. Meskipun pendataan tidak dapat menjangkau seluruh sasaran karena keterbatasan waktu, rangkaian persiapan yang dilakukan sebelumnya bertujuan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan data yang dikumpulkan tetap akurat. Dengan perencanaan tersebut, diharapkan hasil pendataan dapat menjadi masukan awal yang bermanfaat bagi operator kampung dalam proses pemutakhiran DTSEN selanjutnya

Setelah KK sasaran teridentifikasi, mahasiswa melakukan kunjungan langsung (door-to-door) ke rumah warga tersebut untuk melakukan pendataan dan verifikasi kondisi sosial ekonomi terkini. Kegiatan ini menghasilkan data sebanyak 20 KK yang berhasil didata dari Desa Cot Darat, dengan jumlah tersebut

belum mencakup keseluruhan sasaran mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan, karena mahasiswa juga menjalankan beberapa program kerja lain secara bersamaan.

Setelah proses pendataan selesai, hasil data kemudian diserahkan kepada operator kampung untuk diproses lebih lanjut dalam sistem pemutakhiran DTSEN. Penyerahan data dilakukan secara langsung disertai dokumentasi bersama operator kampung sebagai bukti serah terima.



Gambar 3. Penyerahan Hasil Data kepada Operator Kampung

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) di Desa Cot Darat, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya data sosial ekonomi yang sesuai dengan kondisi terkini. Melalui sosialisasi dan pendekatan door-to-door, masyarakat memperoleh penjelasan mengenai pentingnya melaporkan perubahan data keluarga, sementara mahasiswa bersama aparat desa dapat melakukan pengecekan langsung terhadap kondisi masyarakat.

Secara terukur, kegiatan pendataan dan verifikasi berhasil menghimpun informasi dari 20 kepala keluarga (KK) yang menjadi bagian dari sasaran pemutakhiran. Hasil pendataan tersebut selanjutnya diserahkan kepada operator kampung untuk menjadi bahan dalam proses pemutakhiran DTSEN berikutnya. Dengan demikian, program telah mencapai hasil berupa tersedianya data tabahan yang dapat mendukung pemerintah desa dalam memperbarui informasi sosial ekonomi masyarakat. Namun, kegiatan belum dapat menjangkau seluruh sasaran karena keterbatasan waktu pelaksanaan KKN dan adanya program kerja lain yang harus dilaksanakan secara bersamaan.

Untuk kegiatan selanjutnya, pemutakhiran DTSEN perlu dilakukan secara berkala melalui koordinasi antara pemerintah desa, operator kampung, dan masyarakat. Masyarakat juga perlu terus didorong untuk melaporkan setiap perubahan kondisi keluarga sehingga data yang tersedia tetap relevan dan dapat mendukung perencanaan pembangunan serta penyaluran program pemerintah secara lebih tepat sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan dan kesuksesan kami dalam melaksanakan dan menyusun artikel (karya tulis ilmiah) kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler XXV ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Teuku Umar, Prof.Dr.Nyak Amir,P.pd.,M.pd,
2. Ketua LPPM-PMP Universitas Teuku Umar yaitu ibu Ir.Yuliatul Muslimah, M.P,
3. Kepala Pusat KKN dan MBKM Universitas Teuku Umar yaitu bapak Dr. Ir. Fitriadi, S.T., M.T., IPM,
4. Ibu Sri Maryati, S.TP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah meluangkan waktunya dalam memeberikan bimbingan dan segenap bantuan selama melaksanakan kegiatan KKN Reguler ini
5. Bapak Zulkarnaini, S.pd selaku Kepala Desa (Keuchik) Cot Darat, Bapak Syukriadi,SE selaku Sekretaris Desa (SekDes) Cot Darat, serta seluruh aparatur desa dan masyarakat desa Cot Darat yang telah banyak membantu,
6. Kepada seluruh anggota kelompok serta kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyah, D., & Sarmila, M. R. (2025). Analisis Faktor Penyebab Ketidakmerataan Penyaluran Bansos kepada Masyarakat Miskin. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, 394-404.
- Asep Nurwanda, F. I. (2020). Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Supervisi Monitoring Evaluasi dan Pelaporan di Desa Margamulya Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 78-89.
- Farah Puti Firsanty, R. D. (2025). EFEKTIVITAS SOSIALISASI SEBAGAI PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM SOSIAL: TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR. *SHARE SOCIAL WORK JOURNAL*, 35-47.
- Giaz Nutrian, S., & Farida Durriyah, R. M. (2025). mplementasi Program KKN Kolaboratif dalam Mewujudkan Desa Sehat, Unggul,dan Produktif di desa sukaharja. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan* , 124-133.
- Musmuliadin, M. R. (2026). Optimalisasi Pemutakhiran Data Pemilih Sebagai Solusi Mewujudkan Daftar Pemilih Yang Akurat Dan Inklusif. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 5420-5430.
- Nina Toyamah, D. R. (2023). URGENSI MEMUTAKHIRKAN DATA TERPADU KEMISKINAN SECARA BERKELANJUTAN DAN BERKUALITAS: PEMBELAJARAN DARI STUDI KASUS DI ENAM DAERAH DI INDONESIA. *Ekonomi dan Pembangunan*, 179-200.

- Pratiwi, M. N. (2026). DINAMIKA PENONAKTIFAN KEPESERTAAN PENERIMA BANTUAN IURAN BPJS KESEHATAN TAHUN 2026 DAN IMPLIKASINYA. jakarta pusat : Made Natasya Restu Dewi Pratiwi .
- Rahma Sandhi Prahara, S. D. (2023). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Talok, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Agama, Sosial, dan Budaya, 773-778.
- Sumardi EfendimS.H.I, M., & Yuli Santri Isma,S,sos.,M.AP, R. M. (2025). Metodologi Pengabdian Masyarakat. PT PenaCendekia Pustaka jl Jemur Wonosari 140 Surabaya: 2023.
- Weni Rosdiana, P. (2026). Evektifitas perubahan DTKS dalam ketepatan sasaran PKH di desa suruh kabupaten sidoarjo. of Administrative Sciences, 53-66.